

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain penelitian**

Desain penelitian merupakan segala proses yang dibutuhkan untuk merencanakan serta melaksanakan suatu penelitian atau desain penelitian yang hanya melibatkan pengumpulan dan analisis data (Nazir, 2013).

Desain penelitian dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah jenis data statistik yang dipergunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau mendeskripsikan data yang dikumpulkan tanpa bermaksud untuk membentuk kesimpulan atau generalisasi yang luas (Notoatmodjo, 2010). Penelitian kuantitatif merupakan suatu teknik penomoran data, baik berupa pengukuran maupun konsistensi. Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian investigatif yaitu penelitian tanpa penatalaksanaan pada objek penelitian. Penelitian survei bersifat naratif, dan bertujuan untuk mendeskripsikan suatu situasi (Notoadmojo, 2012).

Rancangan penelitian ini menggunakan Cross Sectional. Menurut Notoatmodjo (2018), Cross Sectional yaitu suatu penelitian yang mempelajari faktor-faktor resiko dan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus. Penelitian ini mendeskripsikan pengetahuan personal hygiene remaja putri saat menstruasi di Desa Sumber Sari Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2020.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi**

Penelitian dilakukan pada remaja putri di Desa Sumber Sari Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan pada tanggal 23 November 2020 sampai dengan 17 Januari 2021.

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi ialah jumlah total objek atau subjek, dengan karakteristik serta kualitas khusus yang ditentukan peneliti dan kemudian diambil kesimpulan (Sujarweni, 2014). Subjek pada penelitian adalah remaja putri usia 10-13 tahun di Desa Sumber Sari Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara bulan November 2020 yang berjumlah 153 remaja putri.

#### 2. Sampel

Sampel ialah bagian dari populasi yang akan dilakukan penelitian atau bagian dari keseluruhan karakteristik populasi, dan dijadikan sebagai objek penelitian melalui teknik pengambilan sampel (Nursalam, 2011). Menurut Sugiyono (2018), sampel merupakan bagian dari ukuran serta karakteristik dari populasi. Menurut Slovin, jika populasi (N) diketahui, maka teknik pengambilan sampel dapat dilakukan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N (e)^2}$$

$$n = \frac{153}{1+153 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{153}{1+153 (0,01)}$$

$$n = \frac{153}{2,53} = 60,474$$

Sehingga total sampel diperlukan didalam penelitian ini yaitu berjumlah 60 responden.

#### 3. Teknik Sampling

Pengambilan sampel adalah proses pemilihan populasi yang mewakili sebagian dari populasi (Nursalam, 2015). *Simple random sampling*. Didalam Ruqo'iyeh (2012) menyebutkan bahwa definisi *simple random sampling* adalah cara pengambilan sampel dengan memilih langsung dari populasi dan besar peluang setiap anggota populasi untuk menjadi sampel sangat besar.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi ketentuan sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau karakteristik yang perlu dimiliki oleh setiap anggota populasi, dan selanjutnya dapat digunakan sebagai sampel (Notoatmojo, 2010).

Pada penelitian ini kriteria inklusinya adalah sebagai berikut :

- 1) Tercatat sebagai remaja putri di Desa Sumber Sari Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara
- 2) Usia 10-13 tahun yang merupakan remaja putri di Desa Sumber Sari Kecamatan Sebulu Kabupaten Kartanegara
- 3) Remaja putri yang telah mengalami menstruasi di Desa Sumber Sari Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara.
- 4) Remaja putri di Desa Sumber Sari Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara yang bersedia menjadi objek penelitian atau orang yang menandatangani *informed consent*.

#### D. Definisi Operasional

Definisi operasional didasarkan pada definisi karakteristik variabel dari hal-hal yang didefinisikan yang diamati (Nursalam, 2014).

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Pengetahuan <i>Personal Hygiene</i> Remaja Putri Desa Sumber Sari Kecamatan Sebulu Kabupaten Kartanegara	Segala sesuatu yang diketahui oleh remaja putri tentang <i>personal hygiene</i> saat menstruasi meliputi : 1. Menstruasi 2. <i>Personal hygiene</i> saat menstruasi 3. Aspek-aspek dalam menjaga <i>personal hygiene</i> saat menstruasi	Menggunakan kuesioner tentang pengetahuan remaja putri tentang <i>personal hygiene</i> saat menstruasi dengan jumlah soal 16 pertanyaan, 9 soal pertanyaan <i>positif</i> dan 7 soal pertanyaan <i>negatif</i> dan dengan skor jika benar 1 dan jika salah 0.	Kriteria a. Baik jika jumlah skor 76%-100% b. Cukup jika jumlah skor 56%-75% c. Kurang jika jumlah skor <56%	Ordinal

Sub Variabel :	Segala sesuatu yang	Jumlah soal 7,	Kriteria	Ordinal
a. Pengetahuan remaja putri tentang menstruasi	diketahui oleh remaja putri tentang menstruasi	dengan pertanyaan positif 4 dan pertanyaan negatif 3. Jika benar skor 1, jika salah skor 0	a. Baik jika jumlah skor 76%-100% b. Cukup jika jumlah skor 56%-75% c. Kurang jika jumlah skor <56%	
b. Pengetahuan remaja putri tentang <i>personal hygiene</i> saat menstruasi	Segala sesuatu yang diketahui oleh remaja putri tentang <i>personal hygiene</i> saat menstruasi	Jumlah soal 5, dengan pertanyaan positif 4 dan pertanyaan negatif 1. Jika benar skor 1, jika salah skor 0	Kriteria a. Baik jika jumlah skor 76%-100% b. Cukup jika jumlah skor 56%-75% c. Kurang jika jumlah skor <56%	Ordinal
c. Pengetahuan remaja putri tentang aspek-aspek dalam menjaga <i>personal hygiene</i> saat menstruasi	Segala sesuatu yang diketahui oleh remaja putri tentang menstruasi	Jumlah soal 4, dengan pertanyaan positif 1 dan pertanyaan negatif 3. Jika benar skor 1, jika salah skor 0	Kriteria a. Baik jika jumlah skor 76%-100% b. Cukup jika jumlah skor 56%-75% c. Kurang jika jumlah skor <56%	Ordinal

## E. Instrumen Penelitian

Alat penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian pada saat melakukan penelitian. Alat ukur yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah angket tertutup (pilih salah satu dari dua) yang berstruktur wajar dan berisi pertanyaan yang harus diisi oleh responden (Nursalam, 2013). Kuesioner yang digunakan oleh alat ini berisi pengetahuan tentang arti, tujuan, aspek dan kemungkinan akibat dari menjaga kebersihan diri saat menstruasi. Jika jawaban responden benar maka soal berisi 16 kalimat,

maka nilai yang diberikan adalah 1; jika jawaban responden salah maka nilai yang diberikan 0; untuk mendapatkan skor dapat menggunakan rumus untuk menghitung, yaitu :

$$P = \frac{X}{Y} \times 100\%$$

Keterangan :

P = presentase

X = Skor yang didapat

Y = Skor yang diharapkan

Kemudian hasil perhitungan persentase akan dibagi menjadi tiga kategori menurut skala ordinal yaitu :

- a. Baik : 76% - 100%
- b. Cukup : 56% - 75%
- c. Kurang : < 56% (Arikunto, 2010)

Berikut merupakan kisi-kisi pertanyaan yang digunakan, yaitu:

**Tabel 3.2 Tabel kisi-kisi instrumen penelitian**

Variabel	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		<i>Favourabel</i>	<i>Unfavourabel</i>	
Pengetahuan <i>personal hygiene</i> remaja putri saat menstruasi	Pengetahuan remaja putri tentang menstruasi	1, 2, 4, 5	3, 6, 7	7
	Pengetahuan remaja putri tentang <i>personal hygiene</i> saat menstruasi	8, 10, 11, 12	9	5
	Pengetahuan remaja putri tentang aspek-aspek dalam menjada <i>personal hygiene</i> saat menstruasi	13	14, 15, 16	4

## F. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas merupakan salah satu cara untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan benar-benar dapat mengukur atau tidak. Reliabilitas adalah ukuran reliabilitas instrumen (Arikunto, 2013).

### 1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan bahwa alat ukur dapat mengukur besaran yang akan diukur. Untuk menguji validitas dilakukan dengan mengukur korelasi dari soal dengan skor total (Riwidikdo, 2010). Uji Validitas dengan korelasi product moment dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{N(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r : Koefisien korelasi

xy : Skor pernyataan

x : Pernyataan

N : Jumlah sampel

y : Skor total

Jika koefisien korelasi product momen atau r hitung ( $r_{xy}$ ) > r tabel maka item pernyataan dikatakan valid. Dimana r tabel pada  $\alpha$  5% dengan n = 25 maka diketahui r tabel : 0,396. Jika skor item lebih besar dari nilai pada r tabel dan tingkat signifikansi (p) kurang dari atau sama dengan 0,05, item tersebut dikatakan valid. Jika ada item yang tidak memenuhi kriteria yang telah ditentukan maka dikatakan tidak valid dan dikeluarkan dari kuesioner (diabaikan). Uji validitas instrument telah dilakukan di Desa Manunggal Daya pada tanggal 7 Januari 2021.

Hasil uji validitas kuesioner pengetahuan tentang pengetahuan *personal hygiene* remaja putri saat menstruasi dari 20 item pernyataan didapat pernyataan yaitu nomor 3,5,7, dan 17 tidak valid dengan nilai r nomor 3 adalah 0.155, nomor nomor 5 adalah 0.324, nomor 7 adalah 0.262, dan nomor 17 adalah 0.024. Pernyataan tersebut telah sesuai dengan kuesioner,

dan subtopik pembahasan tidak dihilangkan, sehingga pernyataan tersebut representatif dan oleh karena itu ditinggalkan atau tidak digunakan lagi. Dengan demikian total total pernyataan pengetahuan pengetahuan kebersihan diri remaja putri saat menstruasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah 16 pernyataan. Berdasarkan 16 kalimat yang telah diajukan atau dianalisis kembali, hasilnya dinyatakan valid dengan r hitung antara 0,538 sampai 0,751.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan salah satu indikator yang menunjukkan kredibilitas atau reliabilitas suatu alat ukur (Riwidikdo, 2010). Rumus Alpha Cronbach yang digunakan untuk uji reliabilitas yaitu:

$$r_{ii} = \left[ \frac{K}{K-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_d^2}{S_x^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{ii}$  : Reliabilitas

$\sum S_d^2$  : Jumlah varian butir

K : Banyaknya butir pertanyaan atau item

$S_x^2$  : Varian total

Jika nilai Alpha dari kuisioner atau kuisioner minimal 0.6 maka dianggap reliabel. Untuk mengetahui apakah kuisioner tersebut reliabel, kita hanya perlu mengecek nomor Alpha (A. Alimul Aziz, 2010). Banyaknya koefisien nilai alpha yang didapat dari nilai-nilai tersebut menunjukkan reliabilitas instrumen. Dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui tingkat reliabilitas instrumen. Jika instrument penelitian yang digunakan memiliki reliabilitas tinggi, maka alat itu bisa dipercaya dan diandalkan. Hasil analisis menggunakan uji *alpha cronbach*.

Berdasarkan uji reliabilitas diperoleh nilai Cronbach Alpha sebesar 0.853 Nilai tersebut lebih besar dari nilai yang disyaratkan (0,60), begitu pula instrumennya dinyatakan dapat diandalkan.

## G. Prosedur Pengambilan Data

Tahapan yang peneliti lakukan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Peneliti menyerahkan surat ijin penelitian kepada Ketua Program Studi S1 Kebidanan Program Sarjana Universitas Ngudi Waluyo untuk melaksanakan penelitian tentang Gambaran Pengetahuan *Personal Hygiene* Remaja Putri Saat Menstruasi di Desa Sumber Sari Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara.
2. Peneliti mendapatkan surat ijin penelitian dari institusi, peneliti mengajukan permohonan ijin penelitian ke kantor Desa Sumber Sari.
3. Setelah mendapatkan ijin mengadakan penelitian dari Desa Sumber Sari, peneliti mencari responden yang akan dijadikan subjek dalam penelitian dengan menentukan sesuai dengan kriteria inklusi.
4. Hari pertama pada tanggal 11 Januari 2021 peneliti mengunjungi Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama untuk meminta nomor kontak guru sekolah yang berwenang
  - a. Hari kedua pada tanggal 12 Januari 2021 peneliti menghubungi guru yang bersangkutan dan menjelaskan tentang maksud dan tujuan dari penelitian dan meminta ijin untuk masuk kedalam grup sekolah
  - b. Hari ketiga pada tanggal 15 Januari 2021 peneliti mendapat 1 responden SD dan 12 responden SMP
  - c. Hari keempat pada tanggal 16 Januari 2021 peneliti mendapat 6 responden SD, 21 responden SMP dan 2 responden yang tidak bersekolah
  - d. Hari kelima pada tanggal 17 Januari 2021 peneliti mendapat 2 responden SD, 14 responden SMP dan 2 responden yang tidak bersekolah
5. Setelah calon responden memahami tujuan dari penelitian, responden diminta untuk menyetujui kesediaannya menjadi responden.
6. Kemudian peneliti membagikan kuesioner dari google form kepada responden secara tidak langsung atau membagikan kuesioner melalui media elektronik.
7. Responden diminta untuk mengisi kuesioner.



8. Setelah data lengkap kemudian peneliti memeriksa kelengkapan data.
9. Setelah data lengkap peneliti melakukan pengolahan data.

## **H. Pengumpulan Data Penelitian**

Teknik pengumpulan data penting dalam penelitian karena tujuan penelitian adalah untuk memperoleh data. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara. Ketika melihat sumber data, pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder. Dalam penulisan laporan penelitian ini, ada beberapa metode pengumpulan data (Sugiyono, 2014).

Teknik pengumpulan data ialah cara bagi peneliti agar dapat mengumpulkan data yang akan dilakukan dalam penelitian (Hidayat, 2011). Dalam teknologi pengumpulan data penelitian ini, data yang diperoleh meliputi:

### **1. Data Primer**

Data Primer merupakan data yang diperoleh peneliti dari narasumber dengan mengisi data kuesioner (Ariani, 2014). Data yang diperoleh dalam kuisisioner telah diisi oleh responden.

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan kumpulan data dari data primer lapangan selama studi pendahuluan. Data sekunder diperoleh dari lembaga pengumpulan data (Ariani, 2014). Data sekunder didapatkan dari data remaja putri di Desa Sumber Sari Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara.

## **I. Etika Penelitian**

Menurut Notoatmodjo (2010), yang harus diperhatikan dalam etika penelitian adalah sebagai berikut :

### **1. *Informad Consent* (Persetujuan)**

*Informad consent* diberikan oleh peneliti sebelum dilakukannya penelitian. *Informad consent* ini berupa lembar persetujuan untuk menjadi responden, tujuannya agar subjek memahami maksud dan tujuan penelitian ini serta memahami dampaknya. Jika subjek bersedia, mereka harus menyetujui formulir persetujuan.

## 2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

*Anominity* menjelaskan bentuk penulisan kuisisioner, tetapi tidak mencantumkan nama Anda pada formulir pengumpulan data, tetapi tulis kode dan singkatan nama pada formulir pengumpulan data.

## 3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan menjelaskan masalah yang harus dirahasiakan responden dalam penelitian ini. Hasil penelitian hanya melaporkan kumpulan data tertentu.

# J. Pengelolaan Data dan Metode Analisis Data

## 1. Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2012) pengolahan data ialah suatu rangkaian kegiatan penelitian yang dilakukan setelah data terkumpul. Tujuan pengolahan data adalah agar data yang didapatkan adalah data yang berkualitas. Penelitian ini masuk dalam tahapan pengolahan data sebagai berikut :

### a. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Peneliti melakukan pengecekan ulang pada kuesioner dan memeriksa kuesioser pernyataan telah terisi semua dan memeriksa jawabannya sudah konsisten dengan jawaban yang lainnya.

### b. Memberikan skor (*Scoring*)

Pada tahap ini peneliti memberikan evaluasi terhadap item yang perlu dievaluasi atau diberi skor, dan memberikan nilai atau skor untuk jawaban masing-masing responden (Notoatmodjo, 2010). Peneliti memberikan skor atau nilai dari jawaban responden atau kuesioner yang diberikan oleh peneliti yang mengukur pengetahuan *personal hygiene* remaja putri saat menstruasi di Desa Sumber Sari Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara. Adapun penilaian untuk pertanyaan yaitu skor 1 jika jawaban responden “benar” dan skor 0 jika jawaban responden “salah”.

c. Memberikan kode (*Coding*)

Pengkodean adalah untuk mengklasifikasikan variabel penelitian yang diteliti dengan memberikan kode pada variabel tersebut (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini diberikan kode pengetahuan tentang pengetahuan *personal hygiene* remaja putri di Desa Sumber Sari Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara yaitu:

1) Tingkat pengetahuan remaja putri

- a) Kurang (<56%) = diberikan kode 3
- b) Cukup (56%-75%) = diberikan kode 2
- c) Baik (>76-100%) = diberikan kode 1

2) Usia Responden

- a) 10 tahun = diberikan kode 0
- b) 11 tahun = diberikan kode 1
- c) 12 tahun = diberikan kode 2
- d) 13 tahun = diberikan kode 3

3) Usia Menarche

- a) 10 tahun = diberikan kode 0
- b) 11 tahun = diberikan kode 1
- c) 12 tahun = diberikan kode 2
- d) 13 tahun = diberikan kode 3

4) Pendidikan

- a) SD/ sederajat = diberikan kode 1
- b) SMP/ sederajat = diberikan kode 2
- c) Lainnya = diberikan kode 3

5) Pernah mendapatkan informasi tentang *personal hygiene* saat menstruasi

- a) Ya = diberikan kode 1
- b) Tidak = diberikan kode 2

6) Sumber informasi

- a) Lingkungan sekitar = diberikan kode 1
- b) Media cetak/elektronik = diberikan kode 2

d. *Tabulating* (Tabulasi data)

Dalam memasukkan data, peneliti menyusun data sehingga dapat dengan mudah ditambahkan, disusun dan ditampilkan dalam bentuk tabel atau grafik (Notoatmodjo, 2010). Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data yang ada, kemudian mengkodekannya dan menyajikannya dalam bentuk tabel.

e. Memasukkan Data (*Entry data*)

*Entry* ialah memasukkan jawaban dari setiap responden yang telah diberi “kode” kemudian dimasukan dalam program “*software*” komputer menggunakan SPSS (Notoatmodjo, 2010). Pada tahap ini, peneliti akan memasukan data ke dalam program SPSS dari mesing-masing *checklist* yang sudah dilakukan *coding* sebelumnya.

f. Memproses Data (*Processing*)

peneliti melakukan proses memasukkan data kedalam program komputer. Penelitian ini menggunakan *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 17 dan Microsoft Excel.

g. Pembersihan Data (*Cleansing*)

Pada tahap ini peneliti akan memeriksa dengan teliti isi data untuk melihat apakah data yang diinput salah. Peneliti melihat kembali data yang dimasukkan oleh peneliti untuk menghindari kesalahan data.

h. Menggambarkan Data (*Describing*)

Peneliti menggambarkan atau menerangkan data yang telah dimasukkan.

2. Metode Analisis Data

Analisis data dapat dilakukan dengan melihat persentase data yang terkumpul dan menampilkan tabel distribusi frekuensi, kemudian mencari persentase jawaban masing-masing responden, kemudian menggunakan teori literatur yang ada untuk mendeskripsikannya secara deskriptif.

Analisis data dinyatakan dalam bentuk distribusi frekuensi masing-masing variabel yaitu persentase (P) diperoleh dengan cara membagi rumus skor total dengan jumlah pertanyaan dikalikan 100%, sehingga nilai P (persentase).

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase jawaban benar (%)

F : Frekuensi jawaban yang benar

n : Jumlah pertanyaan

Kriteria Penelitian :

- 1) Pengetahuan baik jika responden menjawab 76-100% dari total jawaban pertanyaan dengan benar.
- 2) Pengetahuan cukup jika responden menjawab 56-75% dari total jawaban pertanyaan dengan benar.
- 3) Pengetahuan kurang jika responden menjawab <56% dari total jawaban pertanyaan dengan benar.

#### **K. Analisis Data Univariat**

Analisis univariat memiliki tujuan untuk menjelaskan karakteristik setiap variabel penelitian. Biasanya analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase setiap variabel. Data yang didapatkan dari hasil yang dikumpulkan tersaji dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, ukuran tendensi sentral atau grafik. Jika sebaran data normal maka nilai rata-rata dapat digunakan sebagai pengukur konsentrasi dan standar deviasi (SD) dapat digunakan sebagai pengukur dispersi (Saryono, 2014).

Dalam penelitian ini menggunakan jenis univariat analisis yang menggambarkan jumlah atau nilai variabel dalam bentuk distribusi frekuensi. Dalam analisis variabel lengkap, data akan ditampilkan bersama dengan tabel frekuensi, lalu diperoleh gambaran sebaran setiap variabel yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini yang dianalisis adalah gambaran pengetahuan remaja putri dengan usia 10-13 tahun tentang *personal hygiene*

saat menstruasi. Pengujian variabel menggunakan tabel untuk menguji variabel dan menjelaskan yang berdasar dari hasil yang diperoleh. Setelah memasukkan data utama ke dalam tabel, menggunakan rumus berikut untuk memasukkannya ke dalam tabel distribusi frekuensi, yaitu :

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : presentase

X : jumlah jawaban responden

N : jumlah total responden

Selanjutnya, dihitung jawaban yang benar dimasukkan kedalam kategori berikut, yaitu: Baik (76-100%), cukup (56-75%), kurang (<56%) (Arikunto, 2010).

#### **L. Teknik Penyajian Data**

Representasi dari data yang diperoleh kemudian diolah, lalu data tersebut diberikan dalam bentuk tabel dan dideskripsikan dalam bentuk naratif agar lebih mudah dipahami oleh pembaca. Ada banyak cara untuk menyajikan data penelitian. Secara umum, mereka terbagi menjadi tiga kelompok, yang dinyatakan dalam bentuk teks dan bentuk tabel (Notoatmodjo, 2010).